

DAFTAR PUSTAKA

- Andaruisworo, S. 2014. *Agribisnis Ternak Perah*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Ball P.J.H. & Peters, A.R. (2004). *Reproduction In Cattle*. Third Edition. Blackwel Publishing Victoria. Australia.
- De Vries, A. 2006. Determinants of the cost of days open in dairy cattle. Departemen of Animal Sciences. University of Florida. Gainesville 326111. USA.
- Cole, J.B. dan DJ. Null. 2009. Genetic evaluation of lactation persistency for five breeds of dairy cattle. *Journal of Dairy Science*. 92(5):2248-2258.
- Hariadi, M., S. Hardjopranoto, Wurlina, H.A. Hermadi, B. Utomo, dkk. 2011. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Cetakan 1. Airlangga University Press. Surabaya.
- Nuryadi & Wahyuningsih S. (2011). Penampilan Produksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika* 12(1): 76-81.
- Pohan, A dan C. Talib. 2004. Efektifitas Penyuntikan Progesterone dan Esterogen Terhadap Penanganan Ketidaksuburan Pada Sapi Bali Dalam Periode Anestrus Postpartum. Seminar Nasional Teknologi Pertanian. Balai Penelitian Ternak. Kupang.
- Pradana. 2022. Tatalaksana Pemeliharaan dan Lama Laktasi Sapi Perah di UPT PT dan HMT Batu. Laporan PKL. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- Prasetiyo, Y., Hartono, M., dan Siswanto. 2015. Calving Interval Sapi Perah Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Central Java. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 3(1): 7-14.
- Purba. 2008. Gangguan Reproduksi Sapi Perah di Greenfield Indonesia, Malang. Direktorat Program Diploma IPB.
- Rokana, E., Sigit, M. dan Seoroni, M. 2010. Hubungan Antara Umur Induk dan Lama Menyusui Terhadap Periode *Anestrus Postpartum* Kambing Peranakan Etawa (PE). *Jurnal Penelitian*. 26 (1): 145-150.

Sudono, A., Rosdiana, R.F., dan Setiawan, B.S. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Wahyudi, L., Susilawati, T. dan Wahyuningsih, S. 2013. Tampilan Produksi Sapi Perah pada Berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2): 13-22.